

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Lansia merupakan tahap lanjut usia dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan. Proses penuaan mempengaruhi perubahan fisik dan mental yang mengakibatkan penurunan daya tahan tubuh sehingga mengakibatkan timbulnya berbagai macam penyakit, dan yang paling sering ditemukan pada lansia adalah penyakit hipertensi (Sari et al., 2019). Tekanan darah pada lanjut usia (lansia) akan cenderung tinggi sehingga lansia lebih besar beresiko terkena hipertensi (tekanan darah tinggi). Bertambahnya umur mengakibatkan tekanan darah meningkat, karena dinding arteri pada usia lanjut (lansia) akan mengalami penebalan yang mengakibatkan penumpukkan zat kolagen pada lapisan otot, sehingga pembuluh darah akan berangsur-angsur menyempit dan menjadi kaku (Cut Rahmiati & Tjut Irma Zuriyah, 2020)

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Hidayat et al., 2021). Data Riskesdas (2018) prevalensi hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan jumlah penderita hipertensi dari 25,8 persen (2013) menjadi 34,1 persen (2018) dengan kelompok umur tertentu seperti 55-64 tahun sebesar

45,9% persen, 57,6% umur 65-74 tahun dan 63,8% umur >75 tahun. Provinsi Jawa Timur memiliki prevalensi hipertensi pada tahun 2018 kategori lansia dengan usia 60-75 ke atas sebanyak 135.474 penderita (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2018, jumlah kasus penyakit hipertensi dari tahun 2016 dan meningkat kembali menjadi 30.511 kasus pada 2017. Penderita hipertensi pada lansia data Dinas Kesehatan Jember di Kecamatan Tempurejo sebanyak 211 penderita dengan usia 60-75 ke atas (Dinkes, 2021).

Hipertensi pada lanjut usia sebagian besar merupakan hipertensi sistolik terisolasi (HST). Survey yang dilakukan oleh *National Health and Nutrition Examination Survey* dari tahun 2010-2018 mendapatkan hasil HST terjadi 29,4% pada usia ≥ 60 tahun. Meningkatnya tekanan sistolik menyebabkan besarnya kemungkinan timbulnya kejadian stroke dan infark miokard bahkan walaupun tekanan diastoliknyanya dalam batas normal (Wicaksono, 2019).

Kecemasan dapat diekspresikan melalui respons fisiologis, yaitu tubuh memberi respons dengan mengaktifkan sistem saraf otonom (simpatis maupun parasimpatis). Bila otak menerima rangsang akan dikirim melalui saraf simpatis ke kelenjar adrenal yang akan melepaskan hormon epinefrin (adrenalin) yang merangsang jantung dan pembuluh darah sehingga efeknya adalah nafas menjadi lebih dalam, nadi meningkat, dan tekanan darah meningkat atau hipertensi (Pramana, Okatiranti, and Ningrum 2017).

Berdasarkan Penelitian yang di lakukan oleh (Marliana, Kaban, & Chasanah, 2019) menunjukkan bahwa kecemasan semakin banyak terjadi pada kondisi pasien yang mengalami kondisi kronik menahun seperti

hipertensi, stroke, diabetes, kanker, serta gangguan nyeri yang kronis. Hasil penelitian menunjukan sebagian besar responden mengalami hipertensi sebanyak 87 orang (70,2%), dan sebagian besar responden yang memiliki kecemasan ringan, sedang sebanyak 107 orang (86,3%). Terdapat hubungan hipertensi dengan tingkat kecemasan (P value= 0,041) di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Tahun 2019.

Kecemasan merupakan suatu kondisi emosional yang dirasakan ketika suatu hal yang tidak menyenangkan dialami oleh seseorang, dimana hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu usia, jenis kelamin, kesehatan fisik, kepribadian sebab atau alasan lain. Berdasarkan dari uraian diatas didapatkan adanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul gambaran kecemasan pada lansia dengan hipertensi di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

B. Rumusan masalah

1. Pernyataan Masalah

Kecemasan merupakan suatu kondisi emosional yang dirasakan ketika suatu hal yang tidak menyenangkan dialami oleh seseorang dimana hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu usia, jenis kelamin, kesehatan fisik, kepribadian sebab atau alasan lainnya karena itu kecemasan dapat juga meningkatkan tekanan darah meningkat. Berdasarkan uraian di atas diperlukan lebih lanjut gambaran kecemasan pada lansia dengan hipertensi di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah gambaran kecemasan pada lansia di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kecemasan pada lansia dengan hipertensi di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurjo Kabupaten Jember

D. Manfaat Peneliti

1. Bagi lansia

Memberikan pengetahuan serta membantu memotivasi lansia dalam menerima dan beradaptasi terhadap perubahan diri seiring bertambah usia

2. Bagi Institusi

Bagi institusi kesehatan dapat digunakan sebagai tambahan untuk memperbanyak karya pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi ilmu keperawatan gerontik tentang konsep kecemasan pada lansia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya bagi peneliti lain yang berkaitan dengan kecemasan pada lansia dengan hipertensi